BAB IV

MANAJEMEN TATA RUANG

DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 BANJARBARU

A. Manajemen tata ruang

Manajemen tata ruang merupakan suatu usaha dalam mencapai keberhasilan penataan ruangan yang baik, agar dapat memberikan kelancaran untuk kegiatan yang ada diperpustakaan. Dengan merencanakan penataan perpustakaan secara tepat dan penuh pertimbangan, guna memberikan kenyamanan dan keamanan bagi siapa saja yang berkunjung keperpustakaan.

Oleh karena itu, agar menghasilkan penataan ruang perpustakaan yang maksiimal serta dapat menunjang kelancaran tugas perpustakaan sebagai pemberi jasa layanan informasi, sebaiknya pustakawan perlu memperhatikan beberapa aspek dalam penataan ruangan perpustakaan yaitu aspek fungsional, asfek psikologi pengguna, aspek estetika, dan aspek keamanan bahan pustaka.

1. Asfek fungsional

   Komponen-komponen yang ada diruangan SMA Negeri 1 Banjarbaru telah ditata berdasarkan fungsinya masing-masing, hanya ada satu komponen yang masih belum sesuai dengan fungsinya, yaitu pada ruang referensi, ruang referensi SMA Negeri 1 Banjarbaru kadang digunakan sebagai tempat pengolahan bahan pustaka, sehingga mengganggu kegiatan yang seharusnya dilakukan diruang referensi. Selain itu, komponen-komponen lainnya sudah tertata berdasarkan fungsinya masing-masing.

2. Aspek psikologi pengguna

Penguna perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru tentunya akan merasa nyaman ketika berada diruang perpustakaan tersebut. Saat pertama kali memasuki ruangan, pengguna langsung dihadapkan dengan bahan pustaka, serta meja baca yang ditata sedemikian rupa sehingga memberi kenyamanan bagi pengguna. Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru juga menyediakan Meja baca diluar ruangan perpustakan yang membuat pengguna dapat lebih fokus dalam membaca karna suasana luar ruangan yang segar dan sejuk. Pencahayaan di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru menggunakan sinar matahari dan sinar lampu, tetapi sinar lampu hanya digunakan jika sinar mata hari tidak muncul atau dalam keadaan mendung dan gelap.

Gambar 4.1tata letak meja baca dan rak buku diperpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru

3. Aspek estetika

Penataan ruangan SMA Negeri 1 Banjarbaru sudah memiliki nilai estetika yang cukup baik karena keserasian dalam penataan perlengkapannya tentunya tanpa

mengurangi fungsi sebagaimana mestinya, keindahan ruangan pastinya dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna, ruangan yang bersih, pencahayaan yang cukup baik, sehingga membuat pandangan mata nyaman, tidak terlalu terang dan juga tidak gelap saat membaca. dan juga dilengkapi dengan beberapa aksesoris interior seperti lukisan, beberapa karya seni dari murid-murid sekolah SMA Negeri 1 Banjarbaru.

4. Aspek keamanan bahan pustaka

Keamanan bahan pustaka yang ada diperpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru sudah cukup baik, beberapa upaya mengamankan bahan pustaka sudah dilakukan, seperti membuat peraturan-peraturan yang mengarahkan pengguna untuk berupaya menjaga bahan pustaka yang ada agar tidak rusak, misalnya seperti peraturan tidak boleh membawa makanan ke ruang perpustakaan, dilarang menyobek buku. Untuk mencegah adanya kehilangan bahan pustaka pengunjung yang datang juga dilarang membawa tas ransel langsung ke rak tempat penyimpanan bahan pustaka. Ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru juga dilengkapi dengan kamera CCTV, sehingga jika ada kehilangan atau tindak kriminal lainnya dapat dengan mudah diketahui pelakunya.

B. Penataan Ruang Petugas perpustakaan

Penataan ruang petugas perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru sudah baik dalam penataannya, karna setiap petugas memiliki ruangan kerjanya masing-masing dan masih bagian dari gedung perpustakaan itu sendiri.untuk ruangan kepala perpustakaan berada dilantai satu, tepatnya pada ruang guru, kemudian ruangan petugas layanan sirkulasi berada di bagian depan dekat pintu masuk dan dibatasi dengan meja-meja dan dekat dengan meja layanan sirkulasi, sedangkan ruangan petugas layanan referensi berada di dalam ruang referensi itu sendiri, namun tidak mengganggu kegiatan pengunjung,

karena cukup jauh dari bahan pustaka referensi. Ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru cukup luas, Jikapun ada petugas baru yang datang, maka dapat dilakukan perubahan tata letak yang mudah dan murah untuk membuat ruang baru bagi petugas baru tersebut.

C. Penataan meja belajar dan rak buku

Untuk bagian penataa meja belajar perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru, petugas menata meja belajar kelompok agak jauh dari meja belajar perorangan, sehingga yang belajar perorangan tidak terlalu terganggu dengan diskusi yang mungkin dilakukan oleh kelompok belajar. Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru juga menyediakan meja belajar diluar ruangan atau diteras ruang perpustakaan.

Gambar 4.2 proses penataan meja belajar diluar ruangan

Untuk penataan rak buku pada ruang sirkulasi sudah cukup baik, namun pada bagian ruang referensi, rak buku ditata dengan mendempetkan rak pada dinding ruangan sehingga bagian tengah ruangan kosong dan banyak rak yang diletakan dengan jarak yang cukup dekat, sehingga menutupi beberapa koleksi bahan pustaka yang ada diruang referensi tersebut, berdasarkan wawancara dengan salah satu petugas perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru didapatkan informasi bahwa penataan yang dilakukan diruang

referensi tersebut ditata demikian karena ruang berada di lantai dua dan lantainya barayun saat diinjak, dengan mempertimbangkan keselamatan maka rak buku ditata dekat dempet dengan dinding ruangan, agar mengurangi sedikit beban.

Gambar 4.3 penataan rak buku diruang sirkulasi

D. Kendala Dalam Manajemen Tata Ruang di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarabaru

Dalam suatu kegiatan pasti kita akan menemukan beberapa kendala, begitu pula dalam manajemen tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru, berikut beberapa kendala yang di hadapi dalam manajemen tata ruang SMA Negeri 1 Banjarbaru :

1. Kurangnya tenaga pustakawan yang bekerja di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru. Kurangnya tenaga pustakawan menyebabkan kurang maksimalnya penataan ruang.
2. Bangunan yang sudah cukup tua dan berada di lantai atas, membuat penataan rak buku tidak seperti seharusnya. ada sebagian rak buku diletakkan di tempat yang susah untuk dijangkau. Jika rak buku di letakkan ditengah ruangan, bisa saja terjadi robohnya lantai.
3. Kurangnya dana untuk perpustakaan. kurangnya dana tersebut menjadi hambatan untuk pengelola dapat merperkuat atau membangun gedung yang lebih kokoh, gedung khusus perpustakaan dengan luas berdasarkan standar yang ada.

E. Cara mengatasi hambatan manajemen tata ruang di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru

Adapun cara untuk mengatasi kendala tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Menambah tenaga sumber daya manusia (SDM) yang belatar belakang Ilmu perpustakaan pendidikan terakhir minimal D3 Ilmu perpustakaan, dan memiliki kereatifitas yang tinggi.
2. Memperkuat bangunan perpustakaan, demi kenyamanan, keamanan dan keselamatan.
3. Membuat proposal untuk pembangunan perpustakaan, untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan bagi semua yang berada diperpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Banjarbaru.